

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dokter Keluarga adalah seorang dokter yang terlatih dan sanggup memberikan pelayanan kesehatan diberbagai bidang ilmu kedokteran dengan penekanan utama kepada keluarga sebagai unit pelayanan. Memilih jasa dokter keluarga, sama halnya seperti Anda memilih obat Influenza di apotik. Apabila anda tidak cocok dengan obat tersebut sebaiknya jangan coba-coba untuk minum lagi. Begitu juga ketika anda harus memilih dokter keluarga, Dokter Keluarga harus bisa dipercaya dalam semua hal, nyaman untuk konsultasi mengenai keluhan dan mengerti segala peran Anda anda dan keluarga yang berhubungan dengan kesehatan.

Permasalahan awal dalam pemilihan dokter keluarga adalah beberapa wanita lebih cocok jika dokter kepercayaannya adalah wanita begitu juga dengan pria. Jadi diskusi awal dalam pemilihan sangat perlu dilakukan. Sebagai pertimbangan adalah; sebaiknya anda memilih dokter yang bisa dipercaya untuk menyelidiki segala diagnosa penyakit seluruh anggota keluarga dan menjelaskan segala kemungkinan efek samping dari obat yang diberikan kepada pasien.

Dokter Keluarga yang baik harus bersedia memberikan no.telepon, email,atau apa saja yang bisa memudahkan untuk dihubungi kepada pasiennya. Hal ini untuk mempermudah anda berkonsultasi ketika ada keadaan darurat pada salah satu anggota keluarga anda.

Setelah anda menemukan dokter yang tepat, ingat dengan baik dimana ia bertugas. Dan apabila diperlukan Anda bisa mendapatkan kontak pribadi sehingga apabila dalam keadaan darurat mudah dihubungi. Lakukan juga pendekatan yang intensif, sehingga tercipta hubungan baik antara dokter dengan anggota keluarga yang lain, karena perlu ditekankan Ia yang kelak akan paling mengerti keadaan seluruh anggota keluarga anda.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dokter Keluarga Menggunakan Metode Topsis”.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana mendesain sistem pendukung keputusan terhadap pemilihan dokter keluarga berbasis web dengan menggunakan metode topsis?
- Bagaimana penentuan kriteria yang cocok terhadap sistem pendukung keputusan ini?

C. Batasan Masalah

- Desain sistem berbasis Sistem Pendukung Keputusan (SPK) .
- Model sistem adalah *web based*.
- Metode yang digunakan adalah TOPSIS (*Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution*).
- Sistem dibatasi hanya fokus membahas tentang kriteria dan pembobotan terhadap pemilihan dokter keluarga.

D. Tujuan Perancangan

Sistem yang dirancang memiliki tujuan untuk dapat memberikan penilaian sekaligus referensi bagi para keluarga yang ingin memiliki atau mencari dokter keluarga yang cocok dengan karakter keluarganya.

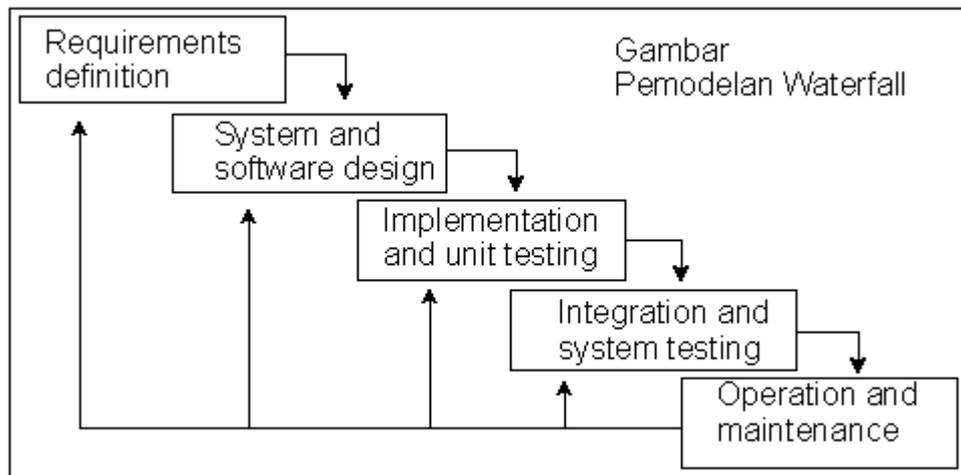
E. Manfaat Perancangan

sistem ini nantinya dapat memudahkan pengguna yang dalam hal ini adalah para keluarga yang ingin mencari dokter keluarga untuk dapat dengan cepat melakukan proses pemilihan terhadap kandidat dokter keluarga yang sudah terseleksi, tinggal menentukan dokter keluarga yang cocok sesuai kriteria yang diinginkan.

F. Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan perangkat lunak ini adalah menggunakan metode *waterfall* (air terjun). Model ini yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing atau verifikasi, dan maintenance. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap requirement. Secara umum tahapan pada model waterfall dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1. Pemodelan Perancangan Sistem *Waterfall*